BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan dalam mencarian data untuk menemukan fakta – fakta baru, kebenaran secara ilmiah sesuai dengan data yang diperoleh secara sistematis. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan, dan untuk mencapai suatu penelitian yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dilakukan dalam kondisi yang ilmiah. Menurut Creswell (2013, hlm,4) " penelitian kualitatif merupakan metedo- metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan". Berdasarkan pendapat tersebut bahwa penelitian kualitatif, peneliti dapat mengeksplor dan memahami penelitian lebih mendalam suatu fenomena atau permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian Berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu mengenai adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dirasa sesuai dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian ini menekankan pada bagaimana proses adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata mekarsari, factor apa saja yang menjadi penghambat adaptasi sosial, serta bagaimanan dampak yang terjadi pasca berubahnya menjadi desa wisata. Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini berdasarkan pada alasan bahwa peneliti ingin berusaha menjelaskan dan melakukan analisis terkait bentuk adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata mekarsari secara lebih mandalam dengan menggali pengalaman dan pengetahuan serta melibatkan hal – hal penting seperti mengajukan pertanyaan kepada partisipan, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, melakukan pengamatan secara langsung dan lain sebagainya. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti akan mendapatkan informasi

yang mendalam dari informan sesuai dengan kebutuhan data tanpa menambahkan ataupun mengurangi informasi maupun data yang didapatkan. Penelitian tentang adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata mekarsari ini tepat dengan menggunkan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif dianggap dapat menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang berbeda selama penelitian serta lebih peka. Data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memechkan, memahami dan mengantisipasi masalah. Desain penelitian dalam penelitian ini bersifat umum, berkembang, fleksibel dan muncul dalam penelitian merupakan kegiatan yang dalam mencari data dengan cara pencarian data dan penyelidikan untuk menentukan ditemukannya fakta – fakta dan prinsip baru serta pemecahan masalah mengenai masalah yang akan diteliti yaitu adaptasi sosial masyarakat terhdap desa wisata mekarsari.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dimana metode ini menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena atau masalah sosial yang terjadi di masyarakat khususnya yang terjadi pada masyarakat desa mekarsari kecamatan pasirjambu kabupaten bandung. Penelitian kualitatif deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran jelas menurut apa yang terjadi sesuai dengan keadaan situuasi dan kondisi yang sesungguhnya tentang lingkungan fisik dan nonfisik di Desa wisata Mekarsari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Melalui metode deskriptif, fenomena sosial yang ada di Desa Wisata Mekarsari kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung dapat dideskripsikan dan digambarkan dengan mendeskripsikan keseluruhan unit yang diteliti. Penelitian dengan menggunakan metode deskritif ini menyajikan , menganalisis serta menginterpretasi data yang ada dan berusaha untuk menemukan pemecahan masalah yang terjadi. Metode deskriptif memusatkan perhatian pada bentuk adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata yang terjadi didaerahnya sehingga penelitian ini cocok menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai adaptasi yang dilakukan masyarakat, factor pendorong melakukan adaptasi, serta dampak dari perubahan desa menjadi desa wisata mekarsari kecamatan pasirjambu kabupaten bandung.

3.2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek penelitian merupakan pihak – pihak yang mnghasilkan sumber informasi, fakta – fakta terkait kejadian yang terjadi di lapangan yang akan berguna bagi penelitian yang akan dilakukan. Partisipan seringkali disebut dengan informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah informan yang dipilih melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, yaitu dengan memilih pada beberapa informan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Informan yang dipilih adalah yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan sehingga akan memudahkan peneliti mendapatkan objek dan situasi yang akan diteliti.

Informan yang dipilih merupakan informan yang dapat memberikan data dan informaasi yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian dan dianggap mengetahui tentang fenomena sosial yang akan diteliti, Adapun yang menjadi informan dari penelitian ini adalah ketua desa wisata, budayawan, dan masyarakat setempat yang berada di dekat tempat wisata. Dalam penelitian ini informan dibagi menjadi dua bagian yaitu informan pokok dan informan pendukung. Informan pokok dalam penelitian ini adalah ketua desa wisata dan budayawan, serta masyarakat sebagai informan pendukung.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di desa mekarsari kecamatan pasirjambu kabupaten Bandung . Desa mekarsari adalah desa wisata yang ada di kecamatan pasirjambu kabupaten Bandung yang dijadikan sebagai desa wisata oleh Bupati kabupaten Bandung, dan penelitian mengenai adaptasi sosial mengenai desa wisata, dan masalah kemasyarakatan belum banyak dikaji dan diteliti di desa mekarsari kecamatan pasirjambu kabupaten bandung, sehingga memlalui penelitian ini akan dapat dilihat bagaimana proses adaptasi sosial masyarakat desa mekarsari. Hal ini menjadi alasan mengapa peneliti memilih untuk mengadakan penelitian di desa ini. Adapun lokasi yang menjadi focus penelitian ini adalah di Rw 11, Rw 04 dan Rw 12. Ketiga Rw tersebut merupakan wilayah yang sering banyak dikunjungi wisatawan.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk memfasilitasi dalam memperoleh data. Menurut Sugiono (2009, hlm 59) menyatakan bahwa "dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri yang menjadi instrumen atau alat penelitian". Pada penelitian kualitatif awalnya permasalahan belum jelas dan belum pasti maka yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Namun setelah penelitian menjadi jelas maka akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana.

Pada penelitian di Desa mekarsari kecamatan pasirjambu kabupaten bandung mengenai adaptasi sosial, instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi. Dalam penelitian ini peneliti menyusun kisi – kisi instrumen yang menggambarkan tujuan penelitian yang akan dilakukan, menyusun pedoman observasi untuk memotret keadaan lokasi penelitian. Peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berisi tentang pertanyaan – pertanyaan yang diseuaikan dengan permaaslahan terkait adaptasi sosial. Peneliti selaku instrumen penelitian berusaha memperoleh informasi yang mendalam dan semaksimal mungkin untuk mendapatkan informasi tentang adaptasi sosial masyarakat desa mekarsari terhadap desa wisata dengan memnggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dan kemudian dolah menjadi data yang sebenarnya, dapat dipertanggungjawabkan, yang kemudian peran dalam hal ini sangat penting untuk peneliti sendiri.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Yang dimaksud teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dapat membantu menjawab atau memecahkan masalah penelitian. Menurut sugiyono (2008, hlm. 224) "Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data".

a.Observasi

Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti juga akan melakukan observasi atau pengamatan langsung, Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan yang

dilakukan untuk mengetahui fakta dari suatu kegiatan atau peristiwa yang diamati dari jarak yang dekat, yang berguna untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (dalam Nasution:2003, hlm. 226) "Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi". Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang adaptasi sosial masyarakat di Desa Mekarsari. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk melengkapi data dengan cara bertanya langsung atau tatap muka dengan informan, yang dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang bersangkutan. Menurut Esterberg (dalam sugiyono: 2008, hlm. 231) "Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab"Wawancara dilakukan dengan melakukan wawancara dua arah secara mendalam kepada masyarakat yang mengalami pergeseran nilai kebudayaan.Dalam penelitian diperlukan adanya suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data/informasi yang valid dengan alat yang tepat dan akurat. Adapun penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi/pengamatan sebagai alat pengumpul data yang utama selain studi kepustakaan dan dokumentasi. Untuk pengumpulan data sendiri diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mempersiapkan pedoman-pedoman yang akan digunakan juga hal lain yang sekiranya diperlukan, misal: alat tulis, perekam suara, kamera dan lain-lain yang akan digunakan untuk mempermudah penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi seputar pertanyaan penelitian yang terdapat dalam pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah semua data diperoleh kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk menambah informasi mengenai kasus yang terkait pada adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata mekarsari dan membandingkannya dengan hasil wawancara dan observasi.Menurut Koentjaraningrat (1983, hlm. 420) "teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat diruang kepustakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian".Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan bermacam-macam material yang terdapat dalam kepustakaan yaitu berita-berita terkait, artikel, buku-buku literatur, jurnal ilmiah, dan sebagainya yang dirasa relevan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menelusuri dan memperoleh dokumen berupa hasil karya baik dalan bentuk makalah atau tulisan di majalah atau jurnal. Metode ini digunakan untuk meneliti dan menelaah catatan penting dari buku-buku yang mengkaji masalah terkait. Metode ini juga digunakan untuk melihat informasi-informasi yang mungkin terdapat dalam pola interaksi sosial antara masyarakat pribumi dan masyarakat pendatang. Dalam melakukan dokumentasi ini peneliti mengambl foto-foto terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh penduduk pribumi dan masyarakat pendatang dan juga mengumpulkan sumber-sumber data pendukung yang didapat dari koran maupun dari desa terkait dengan profil wilayah penelitian. Berdasarkan pengertian teknik dokumentasi diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa literasi-literasi terkait yang relevan dengan tema skripsi diatas.

c. Studi Literatur

Studi Literatur menurut Danial dan Wasriah (2007, hlm. 80) adalah teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku- buku, majalah, liflet, yang berkenaan dengan masalah dan tujuaan penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian.

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mempersiapkan pedoman-pedoman yang akan digunakan juga hal lain yang sekiranya diperlukan, misal: alat tulis, perekam suara,kamera dan lain-lain yang akan digunakan untuk mempermudah penelitian. Lankah awal peneliti harus membuat surat permohonan penelitian yang akan diberikan kepada desa wisata mekarsari.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi seputar pertanyaan penelitian yang terdapat dalam pedoman wawancara yang telah dirancang sebelumnya dan sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah semua data diperoleh kemudian dilanjutkan dengan analisis data. Pada tahap ini peneliti teerjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian, penelit berinteraksi dengan partisipan, peneliti menggali data dan informaasi dari informan yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam tahap ini peneliti harus memiliki sikap selektif, memiliih data dan informasi yang relavan. Pengumpulan data yang diambil oleh peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Langkah – langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap pelaksanaan ini adalah :

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Desa Mekarsari dengan surat pengantar dari Fakultas

b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang diperoleh dari Desa Mekarsari untuk diberikan kepada ketua RW yang dijadikan lokasi penelitian

c. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang sudah ditentukan, kemudian hasil wawancara ditulis dalam bentuk catatan yang lengkap

d. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan yang diperlukan dan relavan dengan masalah yang diteliti, memninta dokumen tertulis untuk melengkapi dan yang diperlukan

e. Melakukan observasi mengenai adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata

f. Membuat catatan lapangan selama peneliti melakukan penelitian.

3) Tahap pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengolahan data. Dalam tahap ini peneliti melakuka analisis data. Tahapan analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi data. Setelah itu data yang telah dianalisis tersebut dibuat menjadi narasi dan dibentuk menjadi laporan. Hasil dari peneitian dilapangan dijelaskan dalam pembahasan dan temuan – temuan penelitian. Dosen pembimbing membantu dalam proses penulisan laporan penelitian agar menyempurnakan laporan yang telah dibuat.

3.6. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan-catatan lapangan kemudian dirangkum dan diseleksi. Merangkum dan menseleksi data didasarkan pada pokok permasalahan yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya. Kegiatan ini sekaligus juga mencakup proses penyusunan data ke dalam berbagai fokus, kategori atau pokok permasalahan yang sesuai. Pada akhir tahap ini semua data yang relevan diharapkan telah tersusun dan terorganisir sesuai kebutuhan.

a. Reduksi Data

   Reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi dan data-data dari narasumber dan dari informasi lain untuk dapat mengkaji secara detail, dimana peneliti akan mendeskripsikan data yang diperlukan dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan. Reduksi data dalam penelitian mengenai adaptasi sosial masyarakat terhadap desa wisata untuk memperjelas, mengkategorikan hasil penelitian dengan memfokuskan pada data – data yang dianggap perlu dan penting oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti merangkum data – data yang didapatkan dilapangan selama penelitian ini berlangsung.

b. Penyajian (*Display)* Data

Setelah proses reduksi data, selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikannya ke dalam matriks-matriks, tabel, peta konsep, dan berbagai bentuk representasi visual lainnya yang sesuai dengan keadaan data. Sebagaimana Nasution (2003, hlm.128) mengungkapkan bahwa data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal akan sulit dipahami, oleh karena itu agar dapat melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, uraian singkat, networks, chart, dan grafik.Dalam tahap ini peneliti menyusun data yang telah dikumpulkan dari informan dan dapat memberikan kemungkinan bagi peneliti dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.Susunan data terebut diperoleh peneliti melalui data kategori dari setiap data. Selain itu penyajian data tersebut terdapat dalam teks naratif, hal tersebut membantu peneliti untuk memperoleh data yang banyak. Sehingga penyajian data yang dilakukan peneliti dapat dianalisis yang kemudian tersusun secara otomatis.

c. Kesimpulan/*Verifikasi*

Menurut Nasution (2003, hlm. 130) mengatakan bahwa kesimpulan itu mula-mula sangat tantif, kabur, diragukan, akan tetapi, dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “Grounded”. Jadi kesimpulan itu harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.Tujuan dari kesimpulan dan verifikasi adalah untuk mendapatkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotetis atau teori. Kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan melalui proses verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga kesimpulannya jelas dan akurat sesuai dengan apa yang terjadi.

3.7. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangatlah penting, yang memiliki keterkaitan dengan relevan atau tidaknya data yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan. Sehingga apabila hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan tidak terjadi perbedaan maka penelitian tersebut dinyakan valid. Dalam penelitian kualitatif validitas data dapat dilakukan melalui dua tahapan.Tahapan pertama adanya proses member check dan triangulasi.

a. Member check

   Member check merupakan pengecekaan data kepada informan atau subjek yang diteliti. Member check bertujuan agar data atau informasi yang didapat merupakan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan sebagai sumber data yang diolah. Dalam penelitian ini member check dilakukan kepada tokoh masyarakat dan penduduk desa wiata mekaarsari.

b. Triangulasi

   Triangulasi adalah proses dimana peneliti melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber guna menemukan data yang valid. Menurut Sugiono (2015, hal. 125) menyatakan bahwa " triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu". Triangulasi sendiri dilakukukan agar peneliti memperoleh data yang valid yang dapat dipercaya.

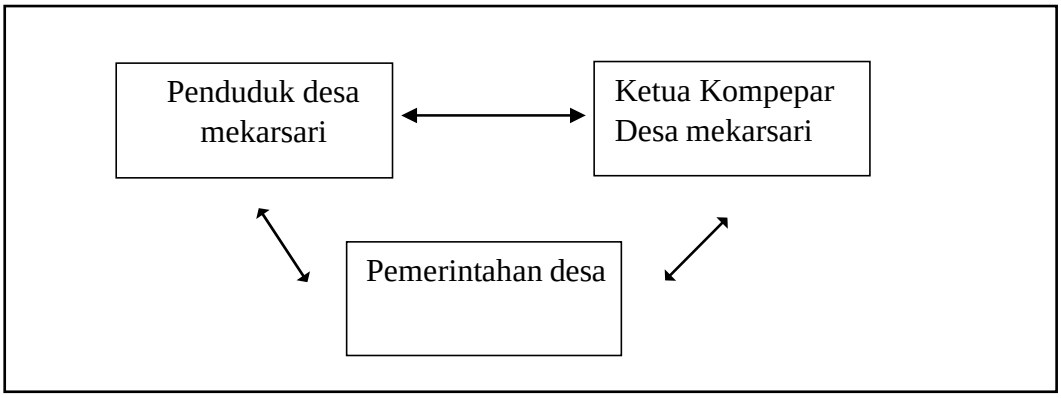

Gambar 3.1 Triangulasi Penelitian

3.8 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan di Desa Mekarsari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Dengan informan untuk penelitian ini merupakan penduduk asli dan orang – orang yang memiliki peranan penting dalam masyarakat, seperti kepala desa mekarsari, budayawan, dan masyarakat desa mekarsari yang bertempat tinggal dekat dengan tempat wisata yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian ini,Pada saat proses penelitian akan berlangsung, untuk melakukan proses wawancara peneli terlebih dahulu meminta izin kepada partisipan dengan membawa surat izin penelitian agar penelitian yang dilakukan bersifat resmi dan berjalan dengan yang diharapkan. Setelah itu peneliti menanyakan kesedian informan kapan akan memberikan informasi sesuai kesediaan informan tersebut. Berdasarkan kesedian informan, peneliti melakukan penelitian yakni berupa proses pengumpulan data sampai dengan menguji keabsahan data yang telah didapat dari informan. Proses pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dilakukan atas izin informan, tanpa ada paksaan, ancaman apalagi tindak kekerasan, dan juga tidak mengganggu segala aktivitas informan, semua proses penelitian diadakan atas kesepakatan bersama anatara informan dan peneliti.

Setelah penelitian selesai dilakukan, informan mendapatkan apresiasi dari peneliti karena kesediaannya untuk terlibat dalam penelitian ini. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah untuk kepentingan ilmiah dan nama baik informan akan terjamin. Dengan demikian penelitian ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar tanpa ada pihak yang diberatkakan, disulitkan dan menggangu waktu informan.